



BAB 11

Monitoring Status Gizi

“ERDA”

Pengukuran dan penilaian status gizi anak usia sekolah dilakukan sebagai upaya untuk memantau status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT/ U) sehingga dapat mencegah dan melakukan tindakan dari masalah masalah gizi yaitu kekurangan maupun kelebihan gizi. Monitoring gizi ERDA yang terdiri atas **E**ducation, **R**ecord, **D**iagnosis dan **A**ction memberikan panduan kepada Petugas UKS, Orang tua, Anak dan Pihak terkait dalam memonitor status gizi anak.

a. ***Education (Edukasi)***

Edukasi gizi merupakan pendekatan edukatif untuk menghasilkan perilaku individu/masyarakat yang diperlukan dalam peningkatan atau dalam mempertahankan gizi tetap baik (Notoatmodjo, 2014). Tujuan dari pemberian edukasi gizi adalah mendorong terjadinya perubahan perilaku yang positif yang berhubungan dengan makanan dan gizi yang berfokus pada masa kanak-kanak.

Edukasi materi gizi terdiri atas terdiri atas 8 bab yaitu: pengantar gizi, gizi seimbang, pentingnya sarapan, resep menu sehat, makanan sehat, memilih pangan jajanan anak sekolah, lebel pangan dan informasi nilai gizi, aktivitas fisik dan pengukuran status gizi. Selain edukasi gizi dalam bentuk modul, ERDA hadir dalam bentuk aplikasi.

Aplikasi Monitoring Status Gizi “ERDA” dapat meningkatkan penyampaian intervensi ini, membantu pendidikan gizi menjadi efektif, namun tentu diharapkan user harus cukup termotivasi untuk digunakan oleh keluarga dan sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Record (Perekaman)

Mencatat data ke dalam aplikasi *mobile-health* Aplikasi ini dapat digunakan oleh petugas UKS secara mandiri untuk mengisikan data hasil penimbangan sebelumnya. Kegiatan ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja menggunakan *handphone*. Setelah diisikan datanya ke aplikasi selanjutnya dapat diakses oleh siswa, orangtua, sekolah untuk memonitoring status gizi anak tersebut.

c. Diagnosis

Diagnosis adalah identifikasi terhadap penyakit yang diderita oleh pasien. Penentuan diagnosa mengacu pada kategori IMT Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) yaitu :

- 1) Sangat kurus
- 2) Kurus
- 3) Normal
- 4) Gemuk
- 5) Obesitas

d. Action

Action berasal dari bahasa Inggris yang artinya perbuatan atau tindakan.

Status Gizi Normal

Tindak Lanjut:

1. Pola Hidup Sehat meliputi pola dan perilaku makan serta aktivitas fisik.
2. Pengukuran antropometri secara berkala (setiap 6 bulan)



Status Gizi

Sangat Kurus dan Kurus (tanpa komplikasi)



Rujuk ke puskesmas untuk Pemeriksaan lebih lanjut oleh tenaga gizi, sesuai dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT):

1. **Asessment** : verifikasi status gizi (dengan pegukuran antropometri meliputi BB, TB dan IMT), **tanda klinis** yang terkait gizi, **hasil lab** (Hb), **status hidrasi**, dan **riwayat gizi** (Food Recall 24 jam serta Food frequensi).
Untuk anak sangat kurus: diperiksa apakah Ada penyakit Kronis penyerta (misalnya tuberkulosis, anoreksia, anemia berat, kecacingan)
2. **Intervensi:** Edukasi, Konseling dan Pemberian Makanan Tambahan
3. **Edukasi dan konseling** dilakukan dengan pendampingan orang tua dan atau keluarga terdekat,dengan materi gizi seimbang, perhitungan kebutuhan gizi untuk menaikan berat badannya, penentuan jenis diet, penyusunan menu.
4. **Monitoring dan Evaluasi setiap bulan**, dilakukan oleh tenaga gizi berkolaborasi dengan tim kesehatan dan dilaporkan ke sekolah melalui guru UKS.

Anak kurus dan sangat kurus dengan komplikasi (antara lain penyakit penyerta) dirujuk Puskesmas Perawatan/ Rumah Sakit

Status Gizi Gemuk dan Obesitas



Rujuk ke puskesmas untuk Pemeriksaan lebih lanjut oleh tenaga gizi, sesuai dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT):

1. **Asessment** : verifikasi status gizi (dengan pegukuran antropometri meliputi BB, TB dan IMT), **Riwayat obesitas**, **Berat Badan lahir**, **riwayat penyakit keluarga** (DM, hipertensi) , **tanda klinis**, **hasil lab**, dan **riwayat gizi** (Food Recall 24 jam serta Food frequensi (meliputi porsi, kebiasaan dan jenis yang disukai)), **Riwayat Aktivitas Fisik**.
2. **Intervensi:** Edukasi, Konseling kepada anak dan keluarga dengan anjuran melaksanakan pola hidup sehat selama 3 bulan, perhitungan kebutuhan gizi, penentuan jenis diet, penyusunan menu.
3. **Monitoring dan Evaluasi setiap bulan**, dilakukan oleh tenaga gizi berkolaborasi dengan tim kesehatan dan dilaporkan ke sekolah melalui guru UKS.

Evaluasi pada 3 bulan pertama :

1. Bila BB turun atau tetap maka anjurkan untuk meneruskan pola hidup sehat dan dilakukan evaluasi per 3 bulan
2. Bila BB naik maka dilakukan kegiatan pengaturan Berat Badan terstruktur di puskesmas:
 - a. Menyusun menu diet bersama keluarga bersama tenaga gizi
 - b. Melakukan latihan fisik terprogram
 - c. Membuat catatan harian yang berisi asupan makan dan aktifitas sehari-hari

Anak gemuk dan obesitas dengan komplikasi (antara lain penyakit penyerta) dirujuk puskesmas perawatan/ rumah sakit dan diberikan pelayanan sesuai Tatalaksana Kasus Kegemukan dan Obesitas